

Buka layanan Bagi Pecandu Narkotika BNNP NTB Luncurkan LPG-Plus

Syafruddin Adi - NTB.INDONESIAASATU.CO.ID

Sep 8, 2021 - 19:39



Mataram NTB - Pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai dampak yang merata bagi masyarakat. Tidak hanya terhadap kesehatan fisik, namun juga dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Menurut WHO (2020), masalah kesehatan mental yang terjadi pada pandemi Covid-19 disebabkan oleh meningkatnya stres individu dan kecemasan (anxiety).

Diketahui meningkatnya stres dan kecemasan ini disebabkan oleh penyebaran

informasi media sosial yang tidak akurat dan cenderung berlebihan, informasi anggota keluarga dan/atau tetangga yang meninggal baik dikarenakan Covid-19 ataupun penyebab lainnya, perubahan rutinitas dan pembatasan aktifitas yang turut mempengaruhi kondisi ekonomi dan finansial, dan lain sebagainya.

Keterangan diatas disampaikan oleh Kepala BNNP NTB Kombespol Gagas Nugraha SIK pada acara Coffee morning Rabu, 8/09/2021 di kantor BNNP NTB.

Gagas menjelaskan BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (BNNP NTB), melalui langkah-langkah inovatifnya berhasil meluncurkan Layanan Psikologi Gratis (LPG) yang dikenal sebagai LPG-Plus pada Jumat, 3 September 2021 kemarin.

"LPG-Plus memang didesain salah satunya untuk menyikapi Pandemi Covid -19. Namun tujuan utamanya adalah meningkatkan layanan kepada masyarakat sesuai dengan pembangunan Zona Integritas yang telah dicanangkan BNN Provinsi NTB pada tahun 2020," ungkap KombesPol. Gagas Nugraha, SH, SIK, MM, MH.

Gagas juga menjelaskan bahwa BNNP NTB melibatkan 13 pegawai profesional yang terdiri dari 5 psikolog klinis, 4 konselor adiksi BNNP NTB, 3 petugas konsultasi perawatan Covid-19 dan 1 dokter umum untuk pelayanan kesehatan umum. 13 tenaga profesional tersebut dicatut agar LPG-Plus dapat memberikan layanan yang benar-benar prima bagi masyarakat sekitar.

"Sejak dibuka tanggal 3 September 2021 kita sudah menerima 6 orang klien. Sejauh ini belum ada kendala yang dihadapi, tapi kita masih mengusahakan perluasan penyebaran informasi program LPG-Plus ke masyarakat luas," imbuh Gagag saat ditanyai progress LPG-Plus oleh media.

Alur pelayanan LPG-Plus tidak berbelit-belit, masyarakat cukup menghubungi melalui chat yang tersedia dan menunggu antrian. Masing-masing diberikan waktu 30 menit untuk menggunakan layanan dan diberikan kesempatan untuk memberi penilaian terhadap layanan tersebut. Jam pelayanan LPG-Plus dimulai pukul 8 pagi hingga pukul 3 sore hari.

Layanan hanya diberikan melalui chat saja, sementara itu untuk video call atau telepon berdasarkan tingkat urgensi yang ditentukan oleh petugas. Selain itu, masyarakat tidak perlu khawatir karena kerahasiaan data atau privasi dijamin oleh pihak BNNP NTB.

Melalui layanan ini BNN Provinsi NTB berupaya memberikan kontribusi penanganan Covid-19, khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan mental. Selain itu, layanan ini juga diharapkan dapat memberi langkah pencegahan penyalahgunaan narkoba di masa pandemi dan akses layanan BNNP NTB lebih dikenal serta lebih dekat dengan masyarakat NTB.

Yang tak kalah menarik, penyebaran informasi LPG-Plus dikemas secara apik dan kreatif oleh Tim Humas BNNP NTB. Untuk informasi lebih lanjut, kalian bisa mampir ke akun instagram @ infobnn_prov_ntb."Tutup Gagag.(Adbravo)